

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Pengiriman pasukan penjaga perdamaian Indonesia ke Lebanon mampu meningkatkan citra Indonesia sebagai sebuah negara yang berdaulat dan merupakan cerminan dari idealisme bangsa Indonesia untuk turut serta dalam menciptakan perdamaian dunia seperti yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Platform politik luar negeri bebas aktif yang dianut Indonesia memberikan dorongan untuk terlibat secara aktif dan berkontribusi bagi upaya perdamaian di seluruh dunia. Kehadiran Indonesia dalam operasi perdamaian yang digelar secara internasional pada masa tersebut memiliki arti penting sebagai implementasi dari nilai politik luar negeri yang dimiliki oleh Indonesia kepada dunia.

Kegiatan yang dilakukan oleh kontingen pasukan perdamaian Indonesia mampu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Lebanon pasca konflik. Hal ini terlihat dari bagaimana penerimaan yang diterima pasukan perdamaian Indonesia dari masyarakat Lebanon. Pasukan TNI yang tergabung dalam Kontingen Garuda/UNIFIL TNI tidak segan-segan untuk berbaur dengan masyarakat atau karena sebagian besar anggota kontingen Garuda beragama Islam, mereka pun ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di wilayah tersebut karena masyarakat lokal didominasi oleh masyarakat muslim. Dengan menerapkan berbagai nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dalam kegiatan yang dilakukan terkait dengan upaya menjalankan tugas dan fungsi sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB di Lebanon Selatan terlihat bahwa kontingen Garuda memiliki keistimewaan tersendiri baik dimata masyarakat maupun diantara sesama kontingen yang tergabung dalam UNIFIL. Kondisi ini yang menunjang keberhasilan dari pelaksanaan tugas

pokok dan fungsi dari kontingen garuda dalam misi perdamaian di Lebanon Selatan